

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN NILAI KEKUATAN OTOT PADA PASIEN STROKE NON HEMORAGIK YANG MELAKUKAN *RANGE OF MOTION (ROM)* DI RSUD TABANAN TAHUN 2022



Oleh :
SYAHRA AMELIA ANJANI
NIM. P07120019035

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI DIPLOMA III
DENPASAR
2022

**GAMBARAN NILAI KEKUATAN OTOT PADA PASIEN
STROKE NON HEMORAGIK YANG MELAKUKAN
RANGE OF MOTION (ROM) DI RSUD TABANAN
TAHUN 2022**



LEMBAR PERSETUJUAN

GAMBARAN NILAI KEKUATAN OTOT PADA PASIEN STROKE NON HEMORAGIK YANG MELAKUKAN *RANGE OF MOTION (ROM)* DI RSUD TABANAN TAHUN 2022



Ns. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep
NIP. 196812311992031020

KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL :

GAMBARAN NILAI KEKUATAN OTOT PADA PASIEN
STROKE NON HEMORAGIK YANG MELAKUKAN
RANGE OF MOTION (ROM) DI RSUD TABANAN
TAHUN 2022



**DESCRIPTION OF THE VALUE OF MUSCLE STRENGTH IN NON
HEMORRHAGIC STROKE PATIENTS WHO PERFORM RANGE OF
MOTION (ROM) AT TABANAN GENERAL HOSPITAL
IN 2022**

ABSTRACT

Non-Hemorrhagic Stroke or Ischemic Stroke is a stroke caused by circulatory disorders of the brain in the form of obstruction or blockage that causes hypoxia in the brain. Symptoms experienced in the form of weakness of the muscles on one side of the body seen through decreased muscle strength. The purpose of this study was to describe the value of muscle strength in non-hemorrhagic stroke patients who performed range of motion (ROM) at Tabanan General Hospital in 2022. The research method used is descriptive quantitative. This research was conducted in April 2022 with the sampling technique of non-probability sampling with a total of 58 samples. The results showed that most of the muscle strength scores in non-hemorrhagic stroke patients decreased to a scale of 4, namely 15 respondents (25.9%) right upper extremity, 16 respondents (20.7%) left upper extremity. The lower extremity decreased to a scale of 4, namely 16 respondents (31.0%) right lower extremity and 21 respondents (36.2%) left lower extremity. From this research recommended activity can be used as a basis for further research activities with a comparison method so that more optimal results are obtained.

Keyword : non hemorrhagic stroke, range of motion, muscle strength value

**GAMBARAN NILAI KEKUATAN OTOT PADA PASIEN
STROKE NON HEMORAGIK YANG MELAKUKAN
RANGE OF MOTION (ROM) DI RSUD TABANAN
TAHUN 2022**

ABSTRAK

Stroke Non Hemoragik atau Stroke Iskemik merupakan stroke yang disebabkan oleh gangguan peredaran darah otak berupa obstruksi atau sumbatan yang menyebabkan hipoksia pada otak. Gejala yang dialami berupa kelemahan otot-otot pada satu sisi tubuh yang dilihat melalui kekuatan otot yang menurun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran nilai kekuatan otot pada pasien stroke non hemoragik yang melakukan *range of motion* (rom) di Rumah Sakit Umum Tabanan Tahun 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2022 dengan teknik pengambilan sampel adalah *non probability sampling* dengan jumlah 58 sampel. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar nilai kekuatan otot pada pasien stroke non hemoragik mengalami penurunan ke skala 4 yaitu 15 responden (25,9%) ekstremitas atas dekstra, 16 responden (20,7%) ekstremitas atas sinistra. Pada ekstremitas bawah mengalami penurunan ke skala 4 yaitu 16 responden (31,0%) ekstremitas bawah deksta dan 21 responden (36,2%) ekstremitas bawah sinistra. Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk kegiatan penelitian selanjutnya dengan metode perbandingan sehingga didapatkan hasil yang lebih optimal.

Kata kunci : stroke non hemoragik, *range of motion*, nilai kekuatan otot

RINGKASAN PENELITIAN

Gambaran Nilai Kekuatan Otot pada pasien Stroke Non Hemoragik yang melakukan *Range of Motion* (ROM) di Rumah Sakit Umum Tabanan
Tahun 2022

Oleh : Syahra Amelia Anjani (P07120019035)

Stroke (*cerebrovascular disease*) merupakan suatu penyakit (pembuluh darah otak) yang biasanya muncul gangguan fungsi pada otak karena terdapat kerusakan atau kematian pada jaringan otak yang menyebabkan berkurangnya atau tersumbatnya aliran darah ke serta oksigen yang masuk ke otak (Junaidi, 2011). Stroke Non Hemoragik atau Stroke Iskemik merupakan stroke yang disebabkan oleh gangguan peredaran darah otak berupa obstruksi atau sumbatan yang menyebabkan hipoksia pada otak. Gejala yang timbul berupa gangguan bicara, gangguan visual, kehilangan keseimbangan dan kelemahan otot-otot pada satu sisi tubuh. Kelemahan otot pada satu sisi membuat penderita mengalami gangguan mobilitas fisik yang dimana terjadinya keterbatasan dalam gerak fisik dari satu atau lebih ekstremitas secara mandiri. Salah satu cara yang dapat diberikan pada pasien stroke yaitu mobilisasi persendian dengan latihan *range of motion*. Latihan *Range of Motion* (ROM) adalah latihan yang dilakukan untuk mempertahankan atau memperbaiki tingkat kesempurnaan kemampuan menggerakkan persendian secara normal dan juga meningkatkan masa otot dan tonus otot (Agonwardi & Budi, 2016). Latihan pergerakan ini bagi penderita stroke merupakan syarat bagi tercapainya kemandirian pasien, karena latihan gerak ini membantu secara bertahap fungsi tungkai dan lengan kembali atau mendekati normal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penerapan *range of motion* (rom) pada pasien stroke non hemoragik dengan gangguan mobilitas fisik di Rumah Sakit Umum Tabanan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2022 dengan teknik pengambilan sampel yang dipakai adalah *purposive sampling* dengan jumlah 58 sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi

dokumentasi yang dilakukan dengan cara pengambilan data pada rekam medic pasien berdasarkan kriteria inklusi yang sudah ditetapkan.

Hasil yang didapat dari penelitian ini yaitu 58 responden pasien stroke non hemoragik sebagian besar berusia 55-71 tahun yaitu sebanyak 26 responden (44,8%). Berdasarkan karakteristik jenis kelamin sebagian besar pada jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 35 responden (60,3%). Berdasarkan hasil penelitian ini menemukan bahwa adanya penurunan nilai kekuatan otot setelah penerapan *range of motion* ke skala 4 yaitu 15 responden (25,9%) pada ekstremitas atas dekstra, 16 responden (27,6%) pada ekstremitas atas sinistra. Pada bagian bawah mengalami penurunan ke skala 4 yaitu 16 responden (31,0%) pada ekstremitas bawah dekstra, 21 responden (36,2%) pada ekstremitas bawah sinistra. Karakteristik usia responden yang paling banyak terjadi di usia 55-71 tahun dengan skala 4 yaitu 9 responden (15,5%) ekstremitas atas dekstra, 6 responden (10,3%) ekstremitas atas sinistra, 11 responden (19,0%) pada ekstremitas bawah dekstra, dan 8 responden (13,8%) ekstremitas bawah sinistra. Karakteristik jenis kelamin responden paling banyak dialami pada jenis kelamin laki-laki dengan penurunan kekuatan otot paling banyak dialami ke skala 4 yaitu 8 responden (13,8%) ekstremitas atas dekstra, 11 responden (19,0%) ekstremitas atas sinistra, dan pada ekstremitas bawah mengalami penurunan kekuatan otot ke skala 4 yaitu 10 responden (17,2%) bawah dekstra, 14 responden (24,1%) bawah sinistra.

Penelitian ini mengenai gambaran penerapan *range of motion* pada pasien stroke non hemoragik dengan gangguan mobilitas fisik di Rumah Sakit Umum Tabanan mengalami beberapa hambatan kecil dalam penyusunan karya tulis ini, penelitian ini menemukan bahwa berdasarkan karakteristik usia maupun jenis kelamin pada pasien stroke non hemoragik dengan gangguan mobilitas fisik mengalami penurunan kekuatan otot setelah penerapan *range of motion*, untuk itu peneliti ijin memberi saran kepada perawat untuk memberikan perawatan rehabilitasi berupa latihan gerak otot untuk mengembalikan ataupun mempertahankan kekuatan otot pada pasien, serta mengedukasi keluarga pasien mengenai pentingnya melatih gerak otot khususnya pada pagi hari sehingga pasien dibantu oleh keluarga nantinya mampu melakukannya secara mandiri. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran dan data dasar pada

kegiatan penelitian selanjutnya mengenai penerapan *range of motion* pada pasien stroke non hemoragik.

KATA PENGANTAR

Om Swastiastu,

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul **“Gambaran Nilai Kekuatan Otot Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Yang Melakukan Range Of Motion (ROM) Di Rumah Sakit Umum Tabanan Tahun 2022”** tepat pada waktunya.

Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha peneliti sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Anak Dr. Agung Ngurah Kusumajaya, SP.,MPH selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh program pendidikan D III Keperawatan di Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak Ners. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar dan pembimbing pendamping yang telah memberikan kesempatan, masukan, pengetahuan, dan bimbingan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah penelitian ini.
3. Bapak I Nengah Sumirta, STT.,M.Kes selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung serta dukungan moral dan perhatian yang diberikan kepada peneliti.

4. Bapak I Wayan Surasta, S.Kp.,M.Fis selaku pembimbing utama yang selalu menyempatkan banyak waktu untuk memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
5. Seluruh Dosen dan Staff Jurusan Keperawatan yang telah membantu membimbing selama penyusunan karya tulis ilmiah ini
6. Orang tua, keluarga, serta sahabat-sahabat yang telah memberikan banyak masukan dan dorongan motivasi kepada peneliti
7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih banyak kekurangan yang harus disempurnakan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan dalam karya tulis ilmiah ini.

Denpasar, 30 Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan umum.....	5
2. Tujuan khusus	5
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat teoritis	6
2. Manfaat praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Konsep Dasar Stroke Non Hemoragik	8
1. Pengertian	8
2. Etiologi	8
3. Faktor risiko stroke	10
4. Patofisiologi.....	12
5. Tanda dan gejala stroke	12
6. Komplikasi stroke.....	13

7. Penatalaksanaan stroke	14
8. Pemeriksaan penunjang	15
B. Konsep Dasar Kekuatan Otot	15
1. Pengertian Otot	15
2. Klasifikasi Otot.....	16
3. Pengertian Kekuatan Otot.....	17
4. Pengukuran Kekuatan Otot.....	17
C. Konsep Latihan Rentang <i>Range of Motion</i>	18
1. Pengertian <i>range of motion</i>	18
2. Tujuan <i>range of motion</i>	18
3. Manfaat <i>range of motion</i>	18
4. Jenis <i>range of motion</i>	18
5. Jenis gerakan rom	19
BAB III KERANGKA KONSEP	21
A. Kerangka Konsep.....	21
B. Definisi Operasional Variabel	22
BAB IV METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu.....	24
C. Populasi dan Sampel.....	24
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	27
1. Jenis data.....	27
2. Teknik pengumpulan data.....	27
3. Instrumen dan alat pengumpulan data	28
E. Metode Analisa Data	29
1. Teknik pengelolaan data	29
2. Teknik analisa data	30
F. Etika Penelitian.....	30
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian.....	32
1. Gambaran kondisi penelitian	32
2. Gambaran karakteristik subjek penelitian	33

B. Hasil Pengamatan Nilai Kekuatan Otot Sebelum dan Sesudah Penerapan <i>Range of Motion</i> pada Pasien Stroke	34
1. Nilai kekuatan otot ekstremitas atas pasien stroke sebelum dan sesudah melakukan penerapan <i>range of motion</i> secara umum	34
2. Nilai kekuatan otot ekstremitas bawah pasien stroke sebelum dan sesudah melakukan penerapan <i>range of motion</i> secara umum	35
3. Nilai kekuatan otot ekstremitas atas pasien stroke sebelum dan sesudah melakukan penerapan <i>range of motion</i> berdasarkan usia.....	36
4. Nilai kekuatan otot ekstremitas bawah pasien stroke sebelum dan sesudah melakukan penerapan <i>range of motion</i> berdasarkan usia.....	38
5. Nilai kekuatan otot ekstremitas atas pada pasien stroke sesudah penerapan <i>range of motion</i> berdasarkan jenis kelamin	39
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	40
1. Karakteristik subjek penelitian	40
2. Gambaran nilai kekuatan otot ekstremitas pada pasien stroke sesudah penerapan <i>range of motion</i>	42
D. Keterbatasan Dalam Penelitian.....	47
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Simpulan	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50

DAFTAR TABEL

Table 1	Definisi Operasional Gambaran Penerapan <i>Range Of Motion</i> (ROM) Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Dengan Gangguan Mobilitas Fisik di Rumah Sakit Umum Tabanan.....	23
Table 2	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di Rumah Sakit Umum Tabanan.....	33
Table 3	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Rumah Sakit Umum Tabanan.....	33
Table 4	Hasil Pengamatan Nilai Kekuatan Otot Ekstremitas Atas Sebelum dan Sesudah Penerapan <i>Range Of Motion</i> di Rumah Sakit Umum Tabanan	34
Table 5	Hasil Pengamatan Nila Kekuatan Otot Ekstremitas Bawah Sebelum dan Sesudah Penerapan <i>Range Of Motion</i> di Rumah Sakit Umum Tabanan.....	35
Table 6	Gambaran Nilai Kekuatan Otot Ekstremitas Atas Berdasarkan Usia Sebelum Penerapan <i>Range of Motion</i> Pada Pasien Stroke Di Rumah Sakit Umum Tabanan	36
Table 7	Gambaran Nilai Kekuatan Otot Ekstremitas Atas Berdasarkan Usia Sesudah Penerapan <i>Range of Motion</i> Pada Pasien Stroke Di Rumah Sakit Umum Tabanan	37
Table 8	Gambaran Nilai Kekuatan Otot Ekstremitas Bawah Berdasarkan Usia Sebelum Penerapan <i>Range of Motion</i> Pada Pasien Stroke Di Rumah Sakit Umum Tabanan	38
Table 9	Gambaran Nilai Kekuatan Otot Ekstremitas Bawah Berdasarkan Usia Sesudah Penerapan <i>Range of Motion</i> Pada Pasien Stroke Di Rumah Sakit Umum Tabanan	38
Table 10	Gambaran Nilai Kekuatan Otot Ekstremitas Atas Berdasarkan Jenis Kelamin Sesudah Penerapan <i>Range of Motion</i> Pada Pasien Stroke Di Rumah Sakit Umum Tabanan.....	39

Table 11	Gambaran Nilai Kekuatan Otot Ekstremitas Bawah Berdasarkan Jenis Kelamin Sesudah Penerapan <i>Range of Motion</i> Pada Pasien Stroke Di Rumah Sakit Umum Tabanan.....	40
----------	---	----

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2 Kerangka Konsep Gambaran Penerapan Range Of Motion (ROM)
Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Dengan Gangguan Mobilitas
Fisik Di Rumah Sakit Umum Tabanan..... 21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Kegiatan Penelitian.....	52
Lampiran 2	Realisasi Biaya Penelitian	53
Lampiran 3	Master Tabel.....	54
Lampiran 4	Lembar Pengumpulan Data	59
Lampiran 5	Hasil Analisa Data	63
Lampiran 6	Validasi Bimbingan	72
Lampiran 7	Surat Ijin Penanaman Modal Kabupaten Tabanan	73
Lampiran 8	Surat Izin Persetujuan Etik Direktorat Poltekkes Denpasar	74